

BI MITIGASI DAMPAK GEJOLAK EKONOMI GLOBAL

Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo memberikan keterangan saat konferensi pers di Kantor Pusat BI, Jakarta, Jumat (3/11). Kebijakan Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps atau menjadi 6 persen pada Oktober 2023 dilakukan untuk memitigasi dampak gejolak ekonomi global terhadap kondisi stabilitas dalam negeri, khususnya nilai tukar dan inflasi.



FOTO: ANTARA

BI Perkuat Makroprudensial Guna Pacu Pertumbuhan Kredit Perbankan

Adapun sektor yang dimaksud mencakup hilirisasi (minerba, pertanian, perkebunan, dan perikanan), perumahan (termasuk perumahan rakyat), pariwisata dan ekonomi kreatif, UMKM, KUR Mikro dan hijau bagi Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Umum Syariah (BUS)/Unit Usaha Syariah (UUS) yang mulai berlaku pada 1 Oktober 2023.

JAKARTA (IM) - Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo mengatakan, pihaknya memperkuat stimulus kebijakan makroprudensial guna mendorong pertumbuhan kredit perbankan.

"BI memperkuat stimulus kebijakan makroprudensial untuk mendorong pertumbuhan kredit perbankan melalui implementasi Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) kepada sektor-sektor prioritas," kata Perry dalam konferensi pers Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) di Jakarta, seperti dikutip dari Antara, Jumat (3/11).

Adapun sektor yang dimaksud mencakup hilirisasi (minerba, pertanian, perkebunan, dan perikanan), perumahan (termasuk perumahan rakyat), pariwisata dan ekonomi kreatif, UMKM, KUR Mikro dan hijau bagi Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Umum Syariah (BUS)/Unit Usaha Syariah (UUS) yang mulai berlaku pada 1 Oktober 2023.

Lebih lanjut, Perry

menjelaskan kebijakan makroprudensial longgar diperkuat lebih lanjut dengan beberapa langkah. Pertama, mempertahankan rasio Countercyclical Capital Buffer (CCyB) sebesar 0 persen, dan rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) pada kisaran 84-94 persen.

Kedua, melanjutkan pelonggaran rasio antara nilai kredit/pembiayaan (LTV/FTV) properti menjadi paling tinggi 100 persen untuk semua jenis properti termasuk rumah tapak, rumah susun, dan ruko, rukan bagi bank yang memenuhi kriteria kredit/pembiayaan bermasalah (NPL/NPF) tertentu, berlaku efektif mulai 1 Januari sampai 31 Desember 2024.

"Ketiga, melanjutkan pelonggaran ketentuan uang muka kredit/pembiayaan kendaraan bermotor menjadi paling sedikit 0 persen untuk semua jenis kendaraan bermotor baru, untuk mendorong pertumbuhan kredit di sektor otomotif dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko, berlaku efektif

1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024," jelas Perry.

Langkah keempat, melonggarkan likuiditas dengan penurunan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) sebesar 100 basis poin (bps) dari 6 persen menjadi 5 persen untuk Bank Umum Konvensional, dengan fleksibilitas repo sebesar 5

persen dan rasio PLM syariah sebesar 100 bps dari 4,5 persen menjadi 3,5 persen untuk Bank Umum Syariah/Unit Usaha Syariah dengan fleksibilitas repo sebesar 3,5 persen.

"Penurunan ini juga ditujukan untuk memberikan fleksibilitas pengelolaan likuiditas oleh perbankan dalam penyaluran kredit/pembiayaan

dan mendorong pendalaman pasar keuangan, berlaku mulai 1 Desember 2023," tutur Perry.

Kelima, memperkuat pendalaman kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan fokus pada suku bunga kredit per sektor ekonomi. • pan

BNI Perkuat Sinergitas dengan ITPC Osaka & KBRI Tokyo

JAKARTA (IM) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) melalui Kantor Luar Negeri BNI Tokyo telah memperkuat kerja sama dengan Indonesia Trade Promotion Center (ITPC) Osaka dan Atase Perdagangan KBRI Tokyo guna meningkatkan kapasitas dan jaringan bisnis pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Perseroan menghadirkan delegasi bisnis Jepang untuk membagikan pengalaman bisnis dalam menembus pasar Jepang melalui Business Forum dan Networking Sesi bertajuk Unlocking

Opportunities in Japan Market. Adapun tiga kategori industri yang menjadi topik bahasan, yakni industri restoran, supermarket (F&B), dan industri keramik.

Direktur Wholesale and International Banking BNI Silvano Rumantir berpendapat, kondisi market Jepang sangat menarik. Pelaku bisnis hanya perlu memperhatikan peraturan dan standar yang berlaku, sehingga mampu bertransaksi dengan pelaku usaha Jepang.

"Melalui agenda ini, kami harap UMKM Indonesia dapat meningkatkan kualitas, kapasitas, dan

kapabilitas usaha sehingga mampu bersaing di kancah global," ujar Silvano dalam keterangan tertulis, Jumat (3/11).

Dijelaskan Silvano, perseroan memiliki program BNI Xpora yang menyediakan fitur-fitur digital, advis, serta business matching untuk mempermudah UMKM go global.

"Melalui business forum ini, kami berharap ada business matching antara nasabah BNI Xpora dengan delegasi pengusaha Jepang. Banyak potential buyer yang mampu menjadi target pasar UMKM binaan BNI," kata Silvano. • dro

LPS Bayarkan Dana Nasabah Dua Bank Bangkrut Rp261,6 M

JAKARTA (IM) - Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) merealisasikan pembayaran dana nasabah BPR Bagong Inti Marga dan BPR Karya Remaja Indramayu yang mengalami kebangkrutan mencapai sebesar Rp261,6 miliar.

"LPS bergerak sangat cepat mengembalikan dana nasabah dari bank yang bangkrut," kata Kepala LPS Purbaya Yudhi Sadewa dalam acara konferensi pers "Hasil Rapat Berkala KSSK IV 2023: Stabilitas Sistem Keuangan Tetap Terjaga Di Tengah Meningkatnya Ketidakpastian Global" di Jakarta, Jumat (3/11).

Dikutip dari Antara, dana yang dicairkan untuk nasabah BPR Bagong Inti Marga sebesar Rp13,1 miliar dari total Rp13,6 miliar dengan jumlah nasabah sebanyak 2.907 orang. Sementara untuk nasabah

BPR Karya Remaja sudah dicairkan sebanyak Rp248,5 miliar dari total simpanan mencapai Rp288 miliar dengan jumlah nasabah sebanyak 25.176 orang. Purbaya mengatakan, setelah izin usaha kedua bank itu dicabut, LPS langsung bergerak untuk mengembalikan dana nasabah.

Upaya itu untuk menjaga kredibilitas LPS maupun kredibilitas penjaminan perbankan agar nasabah masyarakat merasa yakin bahwa dana mereka dijamin oleh LPS. "Jadi kami cukup cepat untuk mengurus pengembalian dana nasabah," ujar Purbaya.

Dijelaskan Purbaya, LPS saat ini memiliki kondisi keuangan yang cukup memadai untuk menalangi bank-bank yang mengalami masalah. Sesuai dengan amanat undang-undang, LPS menja-

min setiap rekening simpanan nasabah perbankan di Indonesia hingga Rp2 miliar per nasabah per bank.

Hingga saat ini, cakupan simpanan perbankan oleh LPS terjaga di level yang sangat memadai. Besaran nilai simpanan yang dijamin LPS sebesar Rp2 miliar per nasabah per bank setara dengan 28,2 kali PDB per kapita nasional tahun 2022.

Rasio tersebut jauh di atas rata-rata negara berpenghasilan menengah ke atas (*upper-middle income countries*) yang sebesar 6,3 kali PDB per kapita dan negara berpenghasilan menengah ke bawah (*lower-middle income countries*) yang sebesar 11,3 kali PDB per kapita. • pan

TSE Group Berberkan Komitmen Kurangi Emisi Gas Rumah Kaca

JAKARTA (IM) - Tunas Sawa Erma (TSE) Group sebagai pelaku usaha di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang beroperasi di Provinsi Papua Selatan dan Maluku Utara menjelaskan langkah-langkah dalam mengurangi emisi gas rumah kaca.

Direktur TSE Group Luwy Leunufina menjelaskan TSE Group berupaya mendukung target Nationally Determined Contribution (NDC) Indonesia yaitu mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 29 persen pada tahun 2030 dengan upaya sendiri atau sebesar 41 persen dengan dukungan internasional.

"Kami berkomitmen untuk mematuhi regulasi di Indonesia maupun standar pasar internasional," kata Luwy dalam keterangan resmi yang diterima di Jakarta, dikutip dari Antara, Jumat (3/11).

Luwy memaparkan langkah dalam mengurangi emisi gas rumah kaca antara lain dengan membangun pembangkit listrik tenaga biogas yang berkontribusi pada pengurangan gas rumah kaca dengan mencegah pelepasan gas metana ke atmosfer.

Menurutnya, pembangkit listrik tenaga biogas merupakan solusi mengatasi jejak karbon perkebunan kelapa sawit dari gas metana yang dihasilkan dari limbah cair (POME). TSE Group juga meng-

gantikan penggunaan pupuk kimia dengan pupuk organik dari tandan kosong dan cangkang sawit.

Luwy menerangkan, pupuk kimia merupakan sumber emisi terbesar kedua setelah limbah cair karena mengeluarkan nitrogen oksida selama proses produksi dan penggunaannya berdampak pada pemanasan global 300 kali lipat dari karbon dioksida.

Lebih lanjut Luwy menjelaskan saat ini TSE Group telah melakukan penelitian untuk memproduksi biochar. Biochar adalah bentuk karbon yang dapat disimpan dalam jangka waktu lama melalui proses pirolisis produk sampingan nabati yang diproduksi dalam jumlah besar di perkebunan kelapa sawit.

Luwy menambahkan, guna menjaga keanekaragaman hayati di Papua, TSE Group menjalankan program konservasi spesies endemik Papua, yakni kura-kura moncong babi dan burung cenderawasih lewat pembangunan pusat penelitian dan cagar alam.

"Kami telah menandatangani MoU (nota kesepahaman) dengan Institut Pertanian Bogor pada bulan Juli 2022 silam dan saat ini, TSE Group sedang membangun pusat penelitian untuk kura-kura moncong babi dan cagar alam burung cenderawasih," terang Luwy. • dro



FOTO: ANTARA

JUMLAH PENUMPANG ANGKUTAN UDARA MENINGKAT

Calon penumpang antri untuk lapor diri di Terminal Domestik Bandara Internasional Ahmad Yani, Semarang, Jawa Tengah, Jumat (3/11). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat selama Januari-September 2023 jumlah penumpang angkutan udara domestik sebanyak 46,6 juta orang dan penumpang internasional 11,4 juta orang, masing-masing meningkat 22,27 persen dan 177,56 persen dibanding periode yang sama tahun 2022.



BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

RI-Inggris Upayakan Peningkatan Kerja Sama Strategis Bilateral

JAKARTA (IM) - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto kembali menerima Richard Graham selaku Utusan Khusus Perdagangan Perdana Menteri Inggris untuk Indonesia, Filipina, Malaysia dan Masyarakat Ekonomi ASEAN di Jakarta, Kamis (2/11). Ini merupakan pertemuan kedua dalam tahun ini, setelah pertemuan sebelumnya dilakukan pada Juni 2023.

Dalam kesempatan tersebut, Menko Airlangga dan Utusan Khusus Richard Graham membahas upaya peningkatan kerja sama perdagangan dan investasi Indonesia-Inggris, serta beberapa perkembangan kerja sama di sektor pendidikan dan kesehatan. Richard Graham memberikan ucapan selamat atas capaian Indonesia menjadi anggota penuh *Financial Action Task Force* (FATF).

"Keanggotaan Indonesia di dalam FATF akan memberikan citra positif terhadap kredibilitas sistem keuangan Indonesia di dunia," ujar Richard Graham dikutip dari laman Kemenko Perekonomian, Jumat (3/11).

Mengenai kerja sama perdagangan, kedua pihak mengapresiasi perkembangan dialog dalam kerangka *Joint Economic and Trade Committee* (JETCO). Pertemuan tersebut juga sepakat mendorong peninjauan perundingan perdagangan bebas *Indonesia-UK Free Trade Agreement* (FTA). "Semakin cepat diskusi terkait FTA dimulai, maka akan semakin baik hubungan ekonomi kedua negara," ujar Airlangga.

Di sisi lain, Inggris juga memiliki kesamaan visi untuk memperluas jaringan kemitraan ekonominya ke seluruh kawasan di dunia. Richard menyampaikan intensi baik untuk memulai peninjauan FTA dan menjanjikan pendekatan negosiasi yang mengedepankan fleksibilitas.

"Terbentuknya FTA akan menguntungkan kedua negara, tidak hanya dalam perdagangan barang, tapi juga perdagangan jasa dan investasi. Kami berharap akan memberikan pendekatan perundingan yang fleksibel dan lebih baik," respon Richard Graham.

Selain itu, perkembangan terkait bergabungnya Inggris ke dalam kesepakatan dagang *Comprehensive and Progressive Agreement for Trans-Pacific Partnership* (CPTPP) turut menjadi pembahasan hangat dalam pertemuan tersebut. Disampaikan bahwa Inggris telah menandatangani protokol akses pada Juli lalu dan saat ini dalam tahap ratifikasi.

Keanggotaan dalam CPTPP dapat menjadi alternatif bagi Indonesia untuk meningkatkan hubungan ekonomi tidak hanya dengan Inggris, namun juga dengan 11 negara di kawasan Pasifik lainnya.

Dalam bidang kerja sama pendidikan, Richard juga menyampaikan apresiasi atas dorongan dan bantuan dalam mewujudkan kerja sama antara Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Singhasari dan King's College London (KCL). KCL direncanakan akan mulai membuka program studinya di Indonesia pada September 2024. • hen

OJK Sebut Turunnya Restrukturisasi Kredit Cerminan Pulihnya Pelaku Usaha

JAKARTA (IM) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai terus turunnya nilai dan jumlah nasabah restrukturisasi kredit Covid-19 merupakan cerminan mulai pulihnya pelaku usaha di Tanah Air.

Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar mengatakan, nilai restrukturisasi kredit Covid-19 per September 2023 turun Rp9,17 triliun menjadi Rp316,98 triliun dari sebelumnya Rp326,15 triliun. Jumlah nasabah yang kreditnya direstrukturisasi juga menurun dari sebelumnya 1,46 juta nasabah menjadi 1,32 nasabah.

"Penurunan ini mencerminkan banyak sektor usaha para pelaku UMKM sudah mulai pulih dari dampak pandemi," ujar Mahendra dalam acara konferensi pers "Hasil Rapat Berkala KSSK IV 2023: Stabilitas Sistem Keuangan Tetap Terjaga Di Tengah Meningkatnya Ketidakpastian Global" di Jakarta, Jumat (3/11).

Mengutip laman resmi OJK, restrukturisasi kredit merupakan upaya perbaikan yang dilakukan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang berpotensi

mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

Kebijakan restrukturisasi kredit yang dilakukan pihak bank antara lain melalui penurunan suku bunga kredit, perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit, pengurangan tunggakan pokok kredit, penambahan fasilitas kredit, dan konversi kredit menjadi Penyertaan Modal Sementara.

Fasilitas restrukturisasi kredit tersebut dihadirkan bagi pelaku usaha yang kesulitan mengembangkan usahanya pada saat pandemi Covid-19. Ketika kebijakan ini berakhir pada Maret 2023, OJK mengambil kebijakan lanjutan untuk mendukung segmen, sektor, industri, dan daerah tertentu yang memerlukan restrukturisasi kredit atau pembiayaan tambahan selama satu tahun atau sampai 31 Maret 2024.

Mahendra berharap, sektor-sektor usaha yang mampu bertahan melalui pandemi dengan dukungan kredit restrukturisasi, dapat semakin berkembang ke depan dalam menopang perekonomian di Tanah Air. • dot